

Transkrip Wawancara Penelitian

Nama Informan : Bapak Zaky, Bapak Syafii, Bapak Ahmad
Jabatan : Kepala Desa Prasung, Sekretaris Desa, Masyarakat
Waktu Wawancara : 7 Januari 2025
Tempat Wawancara : Balai Desa Prasung

1. Kesejahteraan

- a. Apakah kebutuhan sandang, pangan, papan di Desa Prasung ini sudah terpenuhi dengan baik terkait adanya pemberdayaan masyarakat?

Bapak Zaky : “Untuk kebutuhan sandang, pangan, dan papan di Desa Prasung, alhamdulillah sudah terpenuhi dengan baik, seperti pakaian yang sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin modern serta makanan dan minuman yang layak. Pendidikan juga tersedia mulai dari tingkat TK hingga MTS.

- b. Bagaimana perkembangan di Desa Prasung setelah diadakannya pemberdayaan masyarakat?

Bapak Syafii : "Alhamdulillah, dalam perkembangan pemberdayaan masyarakat di sini, hasilnya cukup berdampak positif karena mampu meningkatkan ekonomi warga setempat serta memanfaatkan lahan tambak untuk budidaya udang dan bandeng. Meskipun demikian, ada beberapa kendala yang mempengaruhi, seperti kurangnya sosialisasi, pelatihan, dan penyuluhan yang dilakukan secara rutin."

- c. Apakah di Desa Prasung ada program pemberdayaan masyarakat agar kedepannya lebih sejahtera dan selalu kompak?

Bapak Syafii : “Dalam pembangunan jalan paving ataupun jembatan menuju lokasi tambak itu proses pemasangannya dilakukan oleh warga Desa Prasung terutama yang memiliki lahan tambak itu semua bentuk dari gotong royong warga setempat dalam memastikan kelancaran pelaksanaan program kesejahteraan dalam pemberdayaan masyarakat.

- d. Apakah pelaksanaan budidaya tambak di Desa Prasung sudah menggunakan teknologi yang lebih modern?

Bapak Syafii : Belum sumberdaya manusia atau SDM pembudidaya tambak di Desa Prasung masih relatif rendah dikarenakan rata-rata pembudidaya di Desa Prasung lulusan SD sehingga dalam melakukan budi daya tambak ikan masih menggunakan teknologi tradisional.

2. Akses

- a. Bagaimana akses penjualan yang dilakukan dari berbagai petani tambak di Desa Prasung?

Bapak Ahmad : Akses penjualan hasil tambak di desa Prasung langsung dijual di pasar ikan Sidoarjo adapun udang windu yang disetorkan atau ditampung melalui PT Atina untuk dikirimkan ke luar kota.

3. Partisipasi

a. Bagaimana partisipasi yang dilakukan petani tambak di Desa Prasung?

Bapak Syafii : “Kalau soal partisipasi masyarakat Desa Prasung alhamdulillah sangat antusias ketika ada sosialisasi dan pembangunan, seperti tahun lalu ketika ada pembangunan jalan paving menuju area tambak itu dilakukan secara bersama- sama dan pembangunan jembatan pun sama sangat berpartisipasi.

Ditambahkan oleh Bapak Zaky selaku Sekretaris Desa yang menyampaikan bahwa: Iya mbak kalau soal partisipasi disini sangat baik karena sudah ada kelompok tani tambak yang dinamakan kelompok tani mina rejoagar lebih mudah untuk koordinasi namun juga ada sedikit kendala seperti kurangnya diadakannya sosialisasi yang rutin setiap tahunnya dikarenakan minimnya anggaran sehingga pengetahuan petani tambak disini masih kurang baik , dikarenakan juga petani tambak disini rata-rata sumber daya manusianya masih lulusan SD.

4. Kontrol

a. Apakah di Desa Prasung ada penyuluhan atau pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa prasung pada proses pembudidayaan tambak?

Bapak Syafii : Kalau soal pengawasan dalam mengelola tambak didesa Prasung dijaga sendiri-sendiri mbak yang lahannya dekat rumah sendiri dan adapun yang lahannya jauh dari rumah ada yang dijaga sendiri yang biasanya nginep diarea tambak sehingga seminggu pulang sekali dan ada beberapa orang yang menyewa buruh untuk menjaga area tambak yang jauh dari pemukiman untuk menghindari sebuah hal yang tidak diinginkan. Adapun soal pemantuan area tambak didesa prasung biasanya dipantau oleh salah satu pegawai dari Dinas Kelautan dan Perikanan dan Pemerintah Desa Prasung.